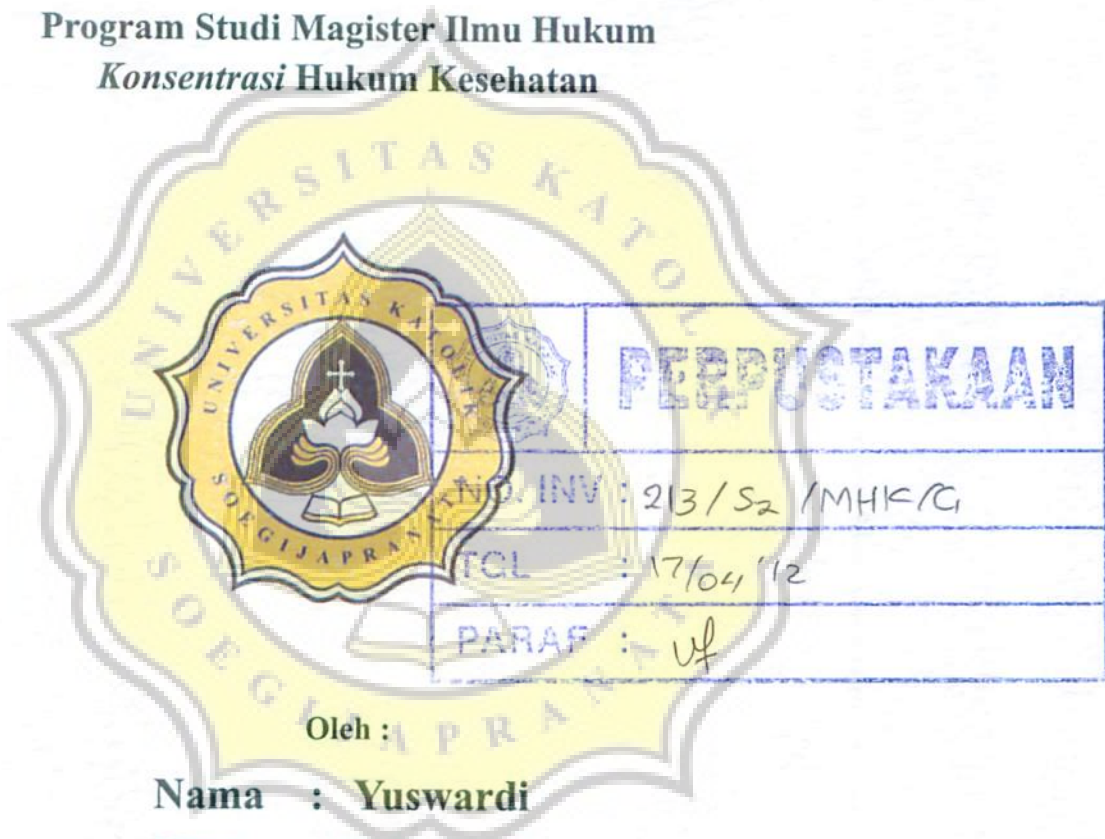


**TINJAUAN PENYELESAIAN SENGKETA MEDIS MELALUI JALUR
DI DALAM PENGADILAN DENGAN DI LUAR PENGADILAN**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



Oleh :

Nama : Yuswardi

NIM : 09.93.0017

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2010**

**TINJAUAN PENYELESAIAN SENGKETA MEDIS MELALUI
JALUR DI DALAM PENGADILAN DENGAN DI LUAR
PENGADILAN**

diajukan oleh
YUSWARDI
NIM 09.93.0017

telah disetujui oleh :

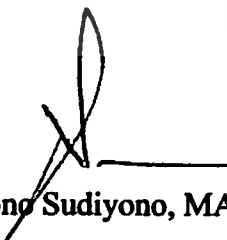
Pembimbing Utama



R. Ismadi S. Bektu, SH., MH

tanggal.....

Pembimbing Pendamping



Dr. Yono Sudiyono, MARS., MH.Kes.

tanggal.....



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : YUSWARDI

Nim : 09.93.0017

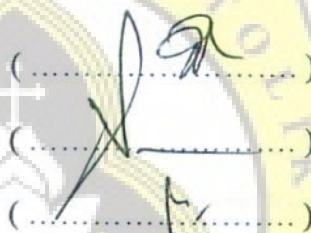
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 11 November 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. R. Ismadi S. Bekti, SH., MH.
2. dr. Yono Sudiyono, MARS. MH.Kes
3. dr. Tammy J. Siarif, SH., MH.Kes



(.....)

(.....)

(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 11 November 2010



PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur penulis yang tak terhingga karena atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ *Tinjauan Penyelesaian Sengketa Medis Melalui Jalur di Dalam Pengadilan dengan di Luar Pengadilan.*” Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Gelar Sarjana Strata 2 Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan pada program Pasca sarjana magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

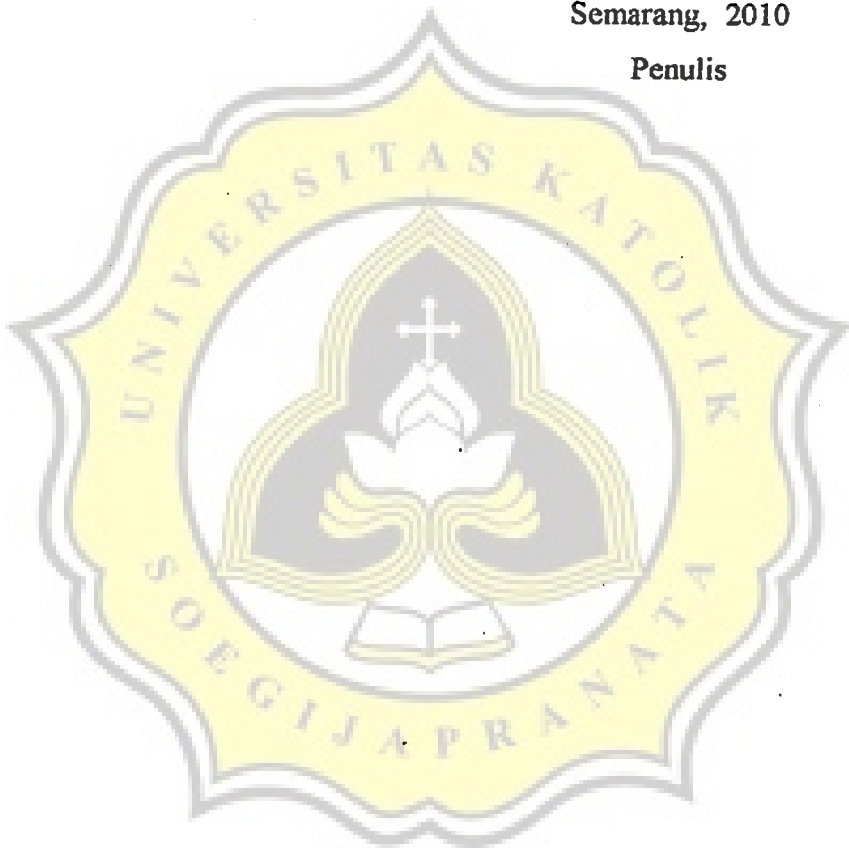
Tesis ini tidak akan pernah terwujud tanpa bimbingan, arahan dan bantuan dari pihak-pihak yang selalu mendukung penulis. Pada kesempatan ini perkenankan penulis untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof .Dr. Ir. Y. Budi Widianarko. MSc , selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Prof. Dr. Agnes Widanti S.,SH., CN, selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Wila Candrawila Supriadi, SH.,CN , selaku Koordinator Pendidikan Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Kelas Bandung.
4. R. Ismadi S. Bakti, SH., MH , sebagai Pembimbing I yang dengan ketulusan beliau telah berkenan meluangkan waktu sibuknya untuk mengarahkan penulis.
5. Dr. Yono Sudiyono MARS MHKes , sebagai Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. Tammy, selaku penguji yang dengan kesabarannya memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh dosen, staf non akademik, karyawan dan segenap civitas akademik di Pasca Sarjana khusus konsentrasi hukum kesehatan Universitas Soegijapranata Semarang.
8. Seluruh Rekan dan sahabat mahasiswa program Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan yang selalu bahu membahu berjuang selama proses pendidikan.
9. Istri dan anakku tercinta atas pengorbanan , pengertian, serta dukungan mereka sehingga akhirnya penulis mampu melewati semua hambatan.

Atas semua yang telah penulis terima, kiranya Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang pantas-Nya berupa kebaikan hidup di dunia dan akhirat dengan limpahan rahmat yang tak pernah putus. Akhir kata semoga karya penulis ini dapat menjadi bagian bagi perkembangan profesi hukum kesehatan yang kita cintai bersama. Amien.

Semarang, 2010

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Permasalahan | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Kerangka Teori dan Konsepsi | 12 |
| F. Metodologi Penelitian | 16 |
| G. Sistematika Penulisan | 19 |

BAB II TINJAUAN HUKUM HUBUNGAN DOKTER – PASIEN

| | |
|--|----|
| A. Dokter Sebagai Tenaga Kesehatan | 20 |
| B. Hubungan Hukum Dokter dan Pasien | 26 |
| C. Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan dan Pasien | 31 |

BAB III ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA MEDIS

| | |
|---|----|
| A. Malpraktek Kedokteran dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan..... | 40 |
| B. Peran Rumah Sakit Dalam Penyelesaian Sengketa Medis..... | 44 |
| C. Penyelesaian Sengketa Medis di Dalam Pengadilan | 48 |
| D. Penyelesaian Sengketa Medis di Luar Pengadilan | 65 |

BAB IV ANALISIS PENYELESAIAN SENGKETA MEDIS DI DALAM DAN DI LUAR PENGADILAN

| | |
|--|-----|
| A. Pengantar | 78 |
| B. Tinjauan Penyelesaian Sengketa Medis Di Dalam Pengadilan..... | 86 |
| 1. Penyelesaian Sengketa Medis Melalui Litigasi Ditinjau Dari Perspektif Hukum Pidana..... | 94 |
| 2. Penyelesaian Sengketa Medis Melalui Litigasi Ditinjau Dari Perspektif Hukum Perdata | 103 |
| C. Tinjauan Penyelesaian Sengketa Medis Di Luar Pengadilan..... | 107 |
| D. Analisis Perbandingan Penyelesaian Sengketa Medis Di Dalam Dan Di Luar Pengadilan | 129 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| BAB V. PENUTUP | 142 |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 144 |
|-----------------------------|-----|

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yuswardi .Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.0017,

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, November 2010

Yuswardi

ABSTRAK

Hubungan hak dan kewajiban yang terjadi diantara hubungan pasien dan dokter telah berubah sejalan perubahan paradigma pelayanan kesehatan tentang kedudukan pasien dalam hubungannya dengan para praktisi kesehatan. Pasien bukan lagi objek melainkan ditempatkan sebagai sentral dan subyek dari seluruh aktivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pasien yang datang meminta bantuan medis di Rumah Sakit (RS) dengan harapan untuk meminimalkan efek akibat penyakit yang dideritanya, memunculkan satu interaksi dan akan memunculkan sebuah perikatan dimana kesediaan pasien untuk dirawat bertemu dengan fungsi pelayanan medis dan perawatan dari RS. Karena permasalahan praktek layanan kesehatan (medis) sangat kompleks, mulai dari respon tiap manusia yang berbeda-beda terhadap satu prosedur medis yang sama, beragamnya teknologi pada tiap sarana pelayanan kesehatan, sampai dengan penerapan standar pelayanan rumah sakit yang berbeda-beda, dengan rumah sakit lainnya akan menyebabkan kesulitan dalam membedakan malpraktek dengan kelalaian, kecelakaan dan kegagalan di lapangan. Berdasar telaah fakta dan teori aplikasi hukum dalam kasus dugaan malpraktek medis termasuk di dalamnya medical error, maka Thesis ini diberi judul ; ***“ Tinjauan Penyelesaian Sengketa Medis Melalui Jalur di Dalam Pengadilan dengan di Luar Pengadilan.”*** Bagaimana perbandingan hasil penyelesaian sengketa medik antara Dokter dan Pasien yang ditempuh melalui jalur di dalam pengadilan dengan di luar pengadilan ? Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah yuridis normative, dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif normative. Tesis secara keseluruhan disusun dalam 5 (lima) BAB. Hubungan hukum yang terjadi diantara dokter dan pasien di sebuah rumah sakit harus diketahui dan dipahami oleh kedua belah pihak yang bersangkutan karena hubungan profesional dokter dan pasien sangat dekat dan cenderung beresiko menimbulkan perselisihan manakala salah satu pihak merasa haknya dilanggar. Dugaan malpraktek seringkali menjadi alasan sebuah tuntutan pasien kepada dokternya. Penyelesaian sengketa medis ini dapat dilakukan dengan memilih salah satu alternatif diantara penyelesaian melalui dalam pengadilan dan di luar pengadilan. Kata kuncinya adalah keduanya harus rujuk kembali dan memahami hak dan kewajiban masing-masing. Dokter harus bertindak profesional sesuai standar keahliannya.

Kata kunci : hak dan kewajiban, dokter, pasien, hubungan hukum, penyelesaian sengketa

ABSTRACT

The relationship of rights and obligations that occur between patient and physician relationship has changed along the health care paradigm shift on the position of patients in relation to health practitioners. Patients no longer the object but rather as a central place and subject of all health care activities in hospitals. Patients who came to seek medical assistance in the Hospital with the hope to minimize the effects due to the disease, allowing a single interaction, and will bring up an engagement in which the willingness of patients to be treated to meet with the function of medical services and treatment from hospitals. Because of problems of health care practices (medical) is very complex, ranging from the response of each human being different to the one the same medical procedures, various technologies at each health service facility, up to the standard implementation of hospital services vary, with hospitals others will cause difficulty in distinguishing malpractice by negligence, accidents and failures in the field. Based on a review of facts and theories of law application in cases of alleged medical malpractice including medical error, then the thesis is entitled: "Review of Medical Dispute Settlement Through the Line on the court with the Outer Court." How does the comparison result of medical dispute resolution between Doctors and Patients pursued through lane on the court with out of court? The method used in this thesis research is normative juridical, with the method of data collection through literature study. While the methods of data analysis used in this study is a qualitative method normative. Overall thesis is prepared in 5 bowel movements. Legal relationship that occurs between doctor and patient in a hospital must be known and understood by both parties concerned as a professional doctor and patient relationship is very close and tend to be likely to cause strife when one of the parties feel their rights are violated. Allegations of malpractice claims are often the reason a patient to the doctor. Medical dispute resolution can be done by selecting one alternative among the settlement through the court and outside court. The key word is they have to refer back and understand the rights and obligations of each. Doctors must act according to standards of professional expertise.

Key words: rights and obligations, physicians, patients, the relationship of law, dispute resolution